



## B. Populasi, sampel dan tehnik sampling

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi didefinisikan juga sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini merupakan karyawan PT Cipta Esavira Sejahtera yang tersebar di 2 perusahaan yaitu Karaoke Rasa sayang dan BNI Syariah di wilayah surabaya sebanyak 200 karyawan.

### 2. Sampel

Sampel penelitian yang diambil yaitu sebanyak 100 karyawan yang berada di Outlet Rasa sayang dan BNI Syariah Surabaya dengan rentang usia 21-40 tahun. Sampel diambil 100 orang karena berdasarkan sebuah teori yang dikemukakan oleh Arikunto dengan pengambilan sekitar 25% dari populasi 200 orang dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu melalui kriteria subyek yang ditentukan dalam penelitian dari 200 orang dapat didapat sebanyak 100 subyek.

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik pengambilan sampling *non probability sampling design* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010) yaitu *purposive sampling* merupakan



tersebut juga diharapkan dapat mengungkap persepsi responden yang sebenarnya. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahui (Arikunto, 1998). Kuesioner didesain sedemikian rupa sehingga diharapkan semua responden dapat menjawab semua pertanyaan. Kuesioner yang dibagikan disertai surat permohonan pengisian kuesioner dan penjelasan mengenai hal – hal yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu dalam kuesioner penelitian ini juga terdapat pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan data diri serta data – data demografis responden.

#### 1. Skala kepemimpinan

Variabel kepemimpinan ini menggunakan skala dari buku Kartono (2002) yang memiliki 3 aspek yaitu kepemimpinan otoriter, kepemimpinan demokratis, kepemimpinan bebas (*Laissez Faire atau Free- Rein*). Skala kepemimpinan terdiri dari 35 aitem pernyataan dengan menggunakan skala Likert



**Tabel 2****Blue print kinerja karyawan**

Variabel	Indikator	No Aitem		Jumlah
		F	UF	
Atribut individu	Tanggung Jawab	7,23,14,32,17	25,1	7
Upaya kerja	Disipin	27,35,29,20,1 9	10,22,24,21,2 6	10
Dukungan organisasi	Inisiatif	5,12,8,13,28, 3,9	11,16,6	10
	Efektifitas	18,34,33,15,4 ,2	31,30	8

**D. Validitas dan Reliabilitas**

## 1. Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data yang hendak di teliti secara tepat.

Penilaian kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan (Azwar, 2005). Biasanya digunakan batasan *corrected item-total correlation*  $\geq 0.30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 daya bedanya dianggap memuaskan, item yang memiliki harga *corrected item-total correlation* kurang dari 0.30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Validitas suatu instrument dapat dilihat dari hasil SPSS dengan korelasi *product moment*.





### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. Uji ini menggunakan teknik *Chi-Square* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi  $> 0.05$  maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansinya  $< 0.05$  maka dikatakan distribusi tidak normal (Azwar, 2012).

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variable Tipe kepemimpinan dan kinerja karyawan memiliki hubungan yang linier, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan jika  $p > 0.05$  maka hubungannya linier, jika  $p < 0.05$  maka hubungan tidak linier.